

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1. SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Struktur Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Risk Management* pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Asset yang berisiko jarang memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Pada umumnya, asset yang berisiko memberikan pengembalian yang lebih tinggi atau lebih rendah dari yang diperkirakan. Bila asset selalu menghasilkan pengembalian yang diharapkan, maka asset tersebut tidak berisiko. Jadi risiko investasi berhubungan dengan probabilitas mendapatkan pengembalian aktual yang rendah atau negatif. Maka besar peluang dihasilkannya pengembalian yang rendah atau negatif, maka investasi tersebut makin berisiko.

Alasan struktur asset tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial risk management* karena ada tiga perusahaan (BSDE), Bumi Serpong Damai, Tbk. (SMRA), Summercon, Tbk. (WIKA), Wijaya Karya, persero. tidak menyantumkan nilai asset lancar, hanya menyantumkan total asset, mengakibatkan nilai asset lancar tidak berpengaruh terhadap *financial risk management*.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan, dimana perusahaan untuk membiayai kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Apabila struktur asset tidak dikelola dengan baik mengakibatkan berpengaruh negative terhadap *financial risk manajemen*. Karena semakin tinggi risiko perputaran asset semakin cepat asset lancar yang didapat perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh: Sukmi Amelianty (2012) mengemukakan total asset berpengaruh negative dan signifikan terhadap risiko bisnis perusahaan. Ni Made Dhyana (2017) mengemukakan struktur asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang.

#### **2. Struktur Asset berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dalam menghasilkan profit yang di modal dari asset lancar dan asset tetap berpengaruh positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, maka berdampak pada peningkatan profit. Struktur *asset* perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki *asset* tetap jangka panjang yang tinggi

karena permintaan akan produk mereka yang tinggi dikarenakan banyak menggunakan utang jangka panjang. Hasil penelitian ini didukung oleh Fitri Rahmiyatun (2016) mengemukakan struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Iga Bagus (2016) mengemukakan struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **3. Struktur Asset berpengaruh signifikan terhadap *Going Concern*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Hasil ini menunjukkan struktur asset merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tidak hanya dilihat dari total asset. Perusahaan dapat memiliki potensi lain dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, seperti mendapatkan modal baru atau memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba yang baik pada tahun selanjutnya. Hasil penelitian ini didukung Ira Kristiana (2012) mengemukakan secara parsial likuiditas berpengaruh terhadap *going concern*. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Christian Lie (2016) mengemukakan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *going concern*. Baqarina (2014) mengemukakan profitabilitas, likuiditas kualitas auditor dan kualitas perekonomian tidak berpengaruh terhadap *going concern*

### **4. Struktur Asset berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index.**

Hasil ini menunjukkan struktur asset merupakan analisis perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva dan nilai perusahaan. Apabila perusahaan dikelola dengan baik maka dapat dijadikan sebagai keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Hasil penelitian ini didukung oleh Setiadharna.S. (2017) mengemukakan ada pengaruh langsung struktur asset terhadap nilai perusahaan. Hatta, Sunu, Tri Ratnawati (2015) mengemukakan struktur asset, struktur modal, pasar resiko, pertumbuhan profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Eristo (2016) mengemukakan secara parsial menunjukkan (struktur modal, struktur asset, pertumbuhan perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi laba. I Putu Andre (2014) mengemukakan struktur asset tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **5. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Financial Risk Management*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index.**

Analisis ukuran keuangan antara jangka pendek, jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan, kerugian resiko kredit yang tidak diharapkan. Apabila perusahaan dikelola dengan baik maka dapat digunakan untuk

memberikan potensi resiko yang dikaitkan dengan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimal kekayaan pemegang saham, manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil atau pengembalian nilai. Target dari struktur modal adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan. Hasil penelitian ini didukung. Lisa Kartikasari (2001) mengemukakan leverage operasi, firm size dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap resiko sistematis. Arsyil (2018) mengemukakan leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen resiko. Edo Bangkit (2013) mengemukakan variabel kepemilikan institusi domestic, kepemilikan institusi asing dan kepemilikan public berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen resiko.

#### **6. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Struktur modal bisa berubah karena adanya kebijakan perusahaan yang diambil yang berhubungan dengan pendanaan, dalam bentuk hutang jangka pendek, hutang jangka panjang. Struktur modal merupakan pengukuran kinerja perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan dikelola dengan baik maka perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung. Oleh Dewa Kadek (2011) mengemukakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Iin Mutmainah, Subowo (2015) mengemukakan struktur modal, ukuran perusahaan asimetri informasi dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Iga Bagus, Wisnu (2016) mengemukakan capital struktur mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Fitri Rahmiyatun (2016) mengemukakan pendanaan modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### **7. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Going Concern*. Pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Hasil ini menunjukkan analisis ukuran keuangan antara jangka pendek, jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan, kelangsungan hidup perusahaan dalam mempertahankan kegiatan usaha. Apabila perusahaan dikelola dengan baik maka dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan. Hasil penelitian ini tidak didukung Novialina (2012) mengemukakan kondisi keuangan yang diprosikan dengan z score altman berpengaruh negatif terhadap penerimaan *going concern*. Ni Wayan (2015) mengemukakan kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap *going concern*.

Baldire, Abdul Rahman (2012) mengemukakan kondisi keuangan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *going concern*. Hasil penelitian ini didukung oleh Arga (2007) mengemukakan kondisi keuangan perusahaan yang diukur dengan revised althama madey semakin baik terhadap penerimaan audit *going concern*.

#### **8. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*. Pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, Apabila perusahaan mengelolah dengan baik struktur modalnya, akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, sebaliknya apabila perusahaan tidak dikelolah dengan baik akan berpengaruh dengan nilai perusahaan. Analisis ukuran keuangan dengan menggunakan DAR dan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tidak terpenuhi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.dalam meningkatkan profit.

Alasan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm* karena ada tiga perusahaan ( INDF), Indofood Sukses Makmur, tbk. (TLKM), Telekomunikasi, tbk. (ASII), Astra Internasional, tbk, yang memiliki total hutang lebih besar dari total equitas sehingga mengakibatkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh In Mutmainah (2015) mengemukakan struktur modal yang diproksikan dengan leverage dan profitabilitas yang diprksikan (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hatta, Sunu, Tri Ratnawati (2015) mengemukakan struktur modal secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Dewa Kadek (2011) mengemukakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Isabella (2017) mengemukakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **9. Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *Financial Risk Management*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Hasil ini menunjukkan kejadian perusahaan secara keseluruhan dapat dilihat dari inflasi, suku bunga dan kurs, akan berpengaruh terhadap resiko keuangan perusahaan. Kerugian yang tidak diharapkan dapat dilihat dari kesiko kredit dan resiko pertumbuhan.Apabila perusahaan dapat mengelolah dengan terjadinya peristiwa makro ekonomi akan berpengaruhu pada resiko keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Bambang (2010) mengemukakan makro ekonomi (inflasi, kurs, tingkat bunga dan pertumbuhan ekonomi) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Bambang, Cahyani (2009) mengemukakan tingkat bunga berpengaruh positif terhadap resiko sistematis, Trinadi, Joven (2012)

mengemukakan tingkat inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap IHSG. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Trinadi, Joven (2012) mengemukakan tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah berpengaruh negative dan signifikan terhadap IHSG. Bambang, Cahyani (2009) mengemukakan inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap resiko sistematis, Kurs berpengaruh negative dan signifikan terhadap resiko sistematis

#### **10. Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Artinya inflasi, suku bunga dan kurs sangat mempengaruhi kinerja profitabilitas. Apabila terjadi kenaikan suku bunga dimana perusahaan meminjam dana pada bank maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit. Apabila terjadi inflasi dimana daya beli masyarakat menurun juga akan mempengaruhi kinerja profitabilitas dalam menghasilkan profit. Begitu juga dengan kurs apabila kenaikan nilai mata uang juga akan mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan yaitu dalam meningkatkan profit. Hasil penelitian ini didukung oleh Mawar (2017) mengemukakan resiko, inflasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap retron saham, Resiko, suku bunga mempunyai pengaruh positif terhadap retron saham. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Mawar (2017) mengemukakan resiko, valuta asing mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap retron saham. Adi Setiawan (2009) mengemukakan pertumbuhan inflasi, pertumbuhan GDP tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA

#### **11. Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *Going Concern*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Apabila negara terjadi peristiwa yang tidak diinginkan yaitu adanya kenaikan inflasi, suku bunga dan kurs dalam hal ini sering disebut dengan makro ekonomi tidak dapat diatasi oleh perusahaan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut yang disebut dengan *going concern*. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Dwi Angelina (2018) mengemukakan secara parsial *opinion shopping*, ukuran perusahaan, debt default dan opini audit tahun sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap *going concern*. Baqariman, Hadori (2014) mengemukakan kondisi financial perusahaan memiliki arah hubungan yang negative terhadap *going concern*.

#### **12. Makro Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Makro ekonomi yang terdiri dari inflasi, suku bunga dan kurs mengalami perubahan akan berdampak pada nilai perusahaan yaitu meningkatkan profit perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam sebuah bisnis, ekonomi makro berperan untuk mempengaruhi kebijakan seperti stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi,

tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan. Ekonomi makro terdiri dari beberapa komponen yang dapat berpengaruh langsung terhadap pembuatan keputusan suatu perusahaan termasuk perkembangan dari perusahaan tersebut. Permasalahan Ekonomi Makro Dalam Bisnis adalah masalah kemiskinan dan pengangguran, Krisis nilai tukar terhadap utang luar negeri, permasalahan perbankan dan kredit macet, pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Ni Made (2013) mengemukakan faktor ekonomi makro tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nurdina (2017) mengemukakan penelitian DER dan inflasi tidak berpengaruh terhadap PBV. Muhammad (2015) mengemukakan nilai tukar, kurs, inflasi dan pertumbuhan ekonomi secara langsung memiliki pengaruh negative terhadap retrans saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Bambang Sudyanto (2010) mengemukakan intensif manajer dan leverage keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

### **13. *Financial Risk Management* berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm.*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Apabila perusahaan mampu mengelola resiko keuangan maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu dalam meningkatkan profit. Analisa resiko kredit, resiko pertumbuhan berpengaruh nilai perusahaan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profit. Risiko pada dasarnya memang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Hanya saja, intensitasnya akan meningkat ketika kita melakukan kegiatan bisnis. Apabila menginginkan keuntungan atau hasil yang besar, maka risiko yang harus dihadapi juga akan semakin besar. Kondisi seperti ini dikenal sebagai high risk high return. Motivasi Mengambil Risiko. Meskipun risiko cenderung memberikan dampak merugikan bagi perusahaan, tapi risiko ini pun tetap harus diambil oleh para pengusaha. Ada beberapa alasan yang mendorong seseorang mau mengambil risiko ini. Motivasi mengambil risiko bisa didasari keinginan mendapat tingkat keuntungan atau pengembalian yang sepadan dengan pengorbanan yang dikeluarkannya terlebih dahulu. Hasil penelitian ini didukung Oka (2017) mengemukakan secara bersama-sama ukuran perusahaan, leverage profitabilitas, pertumbuhan penjualan, harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bambang Sudyanto (2010) mengemukakan resiko sistematis berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, Kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Hatta, Sunu, Tri Ratnawati (2015) mengemukakan resiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Niluh Putih (2015) mengemukakan resiko bisnis berpengaruh negative signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

#### **14. *Financial Risk Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Profitabilitas, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Resiko keuangan perusahaan apabila dikelola dengan baik dan benar akan mendatangkan profit bagi perusahaan. Risiko lebih mengarah pada sebuah kegagalan yang sangat tidak diharapkan dan biasanya terjadi dalam kegiatan sehari-hari dalam perusahaan. Hal itu mungkin saja dapat terjadi dikarenakan beberapa kegagalan teknis, seperti server yang sudah eror, atau dapat juga disebabkan oleh perseorangan (karyawan) maupun proses pada kegiatan operasional perusahaan. Beberapa hal yang mungkin bisa mencegah risiko adalah dengan menggunakan Sumber Daya Manusia yang terlatih dan profesional dibidangnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Dini (2014) mengemukakan secara simultan penerapan manajemen risiko, likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan, Secara parsial penerapan manajemen risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

#### **15. Kinerja Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Going Concern*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara melihat ROA, ROE, dilakukan dengan baik akan berdampak pada *going concern*, bahwa perusahaan akan hidup seterusnya. *Going Concern* Adalah suatu keadaan dimana perusahaan dapat / telah beroperasi dalam jangka waktu kedepan yang dipengaruhi oleh keadaan finansial dan non finansial dan tidak akan dilikuidasi dalam jangka pendek. *Going concern* disebut juga kontinuitas yang merupakan asumsi akuntansi yang memperkirakan suatu bisnis akan berlangsung dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Para pengguna laporan keuangan menganggap bahwa opini audit *going concern* ini adalah prediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Auditor harus bertanggung jawab atas opini *going concern* yang dikeluarkannya dan opini *going concern* tersebut harus konsisten dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya karena opini audit *going concern* tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Widi Hidayat (2017) mengemukakan rasio profitabilitas yang diukur (NPM, ROA, ROE) adalah positif sehingga dapat dikatakan perusahaan *going concern*. Fernando (2012) mengemukakan *financial distress, working capital turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *going concern*. Ira Kristiana (2012) mengemukakan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pemberian *going concern*.

### **16. Kinerja Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Rasio profitabilitas ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan. Pada kenyataanya kinerja profitabilitas merupakan prestasi yang capai oleh perusahaan dalam mengelolah asset perusahaan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan, apabila dilakukan dengan baik akan berdampak pada nilai perusahaan yaitu dalam meningkatkan profit .Rasio profitabilitas sering dipergunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh Debi (2016) mengemukakan variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Eka Indriyani (2017) mengemukakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Isabella (2017) mengemukakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

### **17. *Going Concern* berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Inti *going concern* terdapat pada *balance sheet* perusahaan yang harus mereflesikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya. Pada kenyataanya apabila menerapkan *going concern* maka perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan, dimana hal ini dipengaruhi oleh keadaan financial dan non financial. dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada nilai perusahaan yaitu peningkatan profit perusahaan. Dengan rasio profitabilitas ini, investor bisa mengetahui tingkat pengembalian investasi yang mereka tanamkan. Hasil penelitian ini didukung oleh Suriani Ginting, Anita Tarihoran (2017) mengemukakan opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *going concern*, Kondisi keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pernyataan *going concern*.

### **18. GCG memoderasi *Going Concern* berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Apabila prinsip GCG yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggung jawaban kepada para shareholder, dimaksudkan mengatur kewenangan direktur, manjer, dan pemegang saham. tidak dikelolah dengan baik. Selanjutnya apabila *going concern* merupakan keadaan perusahaan dapat beroperasi dalam jangka waktu kedepan yang dipengaruhi oleh keadaan finansial dan non



finansial tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada rentabilitas perusahaan akan menurun.

**19. GCG memoderasi Kinerja Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan prinsip GCG melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk diketahui apabila kondisi yang terjadi dipasar juga mencerminkan nilai perusahaan. Rasio Profitabilitas yang sering digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan di antaranya adalah Return on Asset (ROA), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin, Net Profit Margin.

**20. GCG tidak memoderasi Pengaruh *Financial Risk Management* terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

Penetapan GCG tidak terlepas dari adanya dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit, dimana mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda – beda dalam menjalankan perusahaan, apabila tidak dijalankan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan profit perusahaan, selanjutnya resiko keuangan perusahaan juga akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit.

Alasan GCG memoderasi *Financial Risk Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value Of The* karena resiko tidak bisa dihilangkan dari suatu kegiatan usaha yang artinya melekat pada kegiatan Pimpinan perusahaan jumlah 117 orang komisaris hanya bisa meminimalkan tingkat resiko, sehingga terjadinya mis komunikasi, sehingga tidak dapat berjalan dengan efektif dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Ajeng Andriani (2017) mengemukakan variabel GCG berpengaruh secara signifikan terhadap retron saham. Ulfi Pristiana (2018) mengemukakan GCG memoderasi pengaruh signifikan financial risk management terhadap *value of the firm* serta memoderasi pengaruh financial distress terhadap *value of the firm*. Penelitian ini didukung oleh Sugiarto, Tri Ratnawati, Sri Hartuti (2016) mengemukakan GCG dan leverage berpengaruh negative signifikan terhadap RM

**21. GCG berpengaruh signifikan terhadap *Value Of The Firm*, pada perusahaan Jakarta Islamic Index**

.Penetapan GCG tidak terlepas dari adanya dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit, dimana mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda – beda dalam menjalankan perusahaan, apabila dilakukan dengan baik, maka akan berdampak pada peningkatan profit perusahaan. Perusahaan dapat memakai seluruh

jenis rasio profitabilitas atau sebagian dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Namun apabila jumlah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terlalu besar akan memungkinkan terjadinya komunikasi yang tidak efektif dan berdampak pada nilai perusahaan yang menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh Salsabila (2017) mengemukakan secara parsial variabel GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Etty (2008) mengemukakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini tidak didukung oleh Ika (2014) mengemukakan GCG dan manajemen resiko tidak berpengaruh terhadap permodalan bank, namun manajemen resiko berpengaruh terhadap kinerja bank.

## 7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya:

### 1. Bagi penelitian selanjutnya:

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengaruh GCG memoderasi struktur asset terhadap *value of the firm*, menambahkan pengaruh GCG memoderasi struktur modal terhadap *value of the firm*, menambahkan pengaruh struktur asset terhadap modal, menambahkan pengaruh struktur modal terhadap makro ekonomi

### 2. Bagi Investor:

Dalam memutuskan untuk melakukan investasi, sebaiknya investor mempertimbangkan struktur asset, struktur modal, makro ekonomi, *financial risk management*, kinerja profitabilitas, *going concern* dan GCG. Perusahaan yang memiliki pengungkapan variabel diatas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki penerapan yang baik dalam mengelolah perusahaan.

### 3. Bagi perusahaan:

Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index harus menjaga struktur asset, struktur modal dan kinerja profitabilitas yang terdapat di laporan keuangan yang di terbitkan. Dan harus menerapkan prinsip GCG guna pencapaian tata kelola perusahaan yang baik, selanjutnya juga harus *going concern* agar dapat mempertahankan kehidupan perusahaan di masa mendatang.